

(20) RI Permohonan Paten

(19) ID

(11) -

(13) A

(51) IPC : G01N 33/53, G01N 33/569, G01N 33/68

(21) No. Permohonan Paten : P00201508200

(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :  
04 Dec 2015

(30) Data Prioritas :  
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman Paten :  
13 Jan 2017

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI, Universitas Jenderal Achmad Yani  
Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi 40531 (u.p. Dr. Anceu Murniati, S.Si.,  
M.Si.), ID

(72) Nama Inventor :  
Sayu Putu Yuill Paryati, ID  
Eka Noneng Nawangsih, ID  
Iis Inayati Rakhmat, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :  
-  
-  
-

(54) Judul Invensi : KIT DIAGNOSTIK BERBASIS ANTIBODI ANTI-IDIOTIPE UNTUK DETEKSI DINI PENYAKIT RABIES

(57) Abstrak :

Invensi ini berhubungan dengan preparasi kit diagnostik berbasis antibodi anti-idiotipe untuk deteksi dini penyakit rabies dengan memanfaatkan imunoglobulin yang dipanen dari telur ayam sebagai sumber antibodi anti-idiotipe. Imunoglobulin G (IgG) kelinci anti anjing diperoleh dengan cara mengimunisasi kelinci New Zealand White dengan IgG anjing. Dosis IgG anjing sebanyak 1 ml (1 mg/ml), disuntikkan secara intravena. Penyuntikan dilakukan 3 hari berturut-turut pada minggu ke 1, selanjutnya sekali seminggu pada minggu ke 2, 3 dan 4. Satu minggu setelah penyuntikan terakhir, dilakukan pemanenan serum. Apabila sudah ditemukan antibodi, selanjutnya dilakukan panen imunoglobulin (IgG) sebagai bahan baku sediaan kit. Imunoglobulin anjing anti rabies diperoleh dari anjing yang telah diimunisasi dengan vaksin rabies. Tahapan-tahapan yang dilakukan meliputi: pembuatan sediaan A, sediaan B dan prototipe kit diagnostik. Sediaan A merupakan campuran dari S. aureus Cowan utuh dalam larutan Tris Bufer HCL dengan serum kelinci anti anjing. Sediaan B merupakan campuran anti-idiotipe rabies dengan serum anti rabies (IgG anti rabies), selanjutnya dilakukan penggabungan antara Sediaan A dan Sediaan B untuk mendapatkan campuran optimum sebagai prototipe kit diagnostik.

No Image Available